



PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN



Editor:
Rosida Tiurma Manurung

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigael T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisya Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Penulis

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigail T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisyaa Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, xii + 331 hlm.

Cetakan I, Januari 2022

ISBN: 978-623-5705-71-2

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak

sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dalam perkembangan profesi di dunia dan termasuk di Indonesia, profesi dalam bidang kewirausahaan pun berkembang pesat, yang dikenal dalam Profesionalisme Kewirausahaan. Profesionalisme kewirausahaan membahas *soft-skill*, *hard-skill* dan *practice-skill* yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan profesinya. *Soft-skill* yang dimaksud adalah jiwa Profesionalisme Kewirausahaan. *Hard-skill* yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai pilihan seseorang dalam profesinya masing masing yang mengandalkan kemampuan dan jiwa kewirausahaan. *Practice-skill* yang dimaksud adalah kemampuan praktis yang didapat dari pengalaman mengenai para profesional dan juga merefleksi diri untuk menjadi profesional tertentu.

Melihat pentingnya pembahasan mengenai profesionalisme kewirausahaan ini, maka perguruan tinggi perlu ambil bagian dalam pengembangan mahasiswa dalam memahami profesionalisme kewirausahaan dan juga menginspirasi mahasiswa dan alumni menjadi ambil bagian dalam profesionalisme kewirausahaan

Adapun jenis profesionalisme kewirausahaan mencakup pengertian dan fungsi profesionalisme kewirausahaan, sikap profesionalisme kewirausahaan, *entrepreneur intrapreneur*, *sosiopreneur*, *edupreneur/ academicpreneur*, *technopreneur*, *Governmentpreneur* dan *preneur* lainnya.

Manfaat pembuatan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan bagi mahasiswa antara lain: mahasiswa mengetahui langkah langkah dan juga proses penulisan *book chapter*, dan melatih mahasiswa dalam menulis ilmiah sesuai kaidah yang baik. Mahasiswa mengenal lebih jauh tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan juga civitas Universitas Kristen Maranatha, Bandung Indonesia. Mahasiswa memiliki kebanggaan pada almamaternya. Mahasiswa

terinspirasi pada karya para tokoh profesionalisme Kewirausahaan dan juga inspirasi untuk menjadi salah satu tokoh penerus.

Manfaat bagi dosen antara lain: Dosen sebagai pendamping dalam proses pembuatan *book chapter* ini mendapat kesempatan mengenal para tokoh profesionalisme dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha. Dosen menjadi penulis kedua dan sekaligus mereview dari tulisan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan.

Manfaat bagi Universitas Kristen Maranatha, antara lain: membudayakan kebiasaan baik pada mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik. Memperkenalkan para tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Akhir kata, kami berharap *book chapter* ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa dan alumni serta civitas akademika di UK Maranatha dan pendidikan tinggi lainnya untuk terus mengembangkan profesionalisme Kewirausahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Maya Malinda

*Dosen Koordinator Mata Kuliah
Profesionalisme Kewirausahaan*

SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Alumni UKM menghargai dan mendukung penerbitan *Book Chapter* ini sebagai suatu karya ilmiah yang akan bermanfaat untuk :

1. Memberikan inspirasi, ide-ide dan semangat.
2. Memperkenalkan bisnis dan profesi yang sebelumnya tidak/ kurang dikenal.
3. Membangun relasi antara mahasiswa, dosen, nara sumber/ tokoh dan pembaca lainnya, yang bisa berlanjut baik dalam bisnis maupun sosial.
4. Pembaca bisa belajar dari dua sisi, kegagalan dan keberhasilan.

Dengan penerbitan *Book Chapter* ini, Perguruan Tinggi juga bisa menangkap apa saja yang ada di dunia industri, kemudian mengadakan pembaharuan terus menerus sehingga dunia akademik dengan dunia industri dapat berjalan beriringan dan bersinergi.

Kegiatan ini juga membuka jalan lain untuk Perguruan Tinggi dengan pelaku usaha dan profesional dapat berkolaborasi untuk kemajuan bersama.

Kami berharap penerbitan ini juga dapat mendorong peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia dimana saat ini rasionya baru mencapai 3,47%, masih di bawah beberapa negara lain di Asia Tenggara.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penerbitan ini dan selamat membaca.

Bandung, 10 Desember 2021
Pengurus Pusat Ikatan Alumni
Universitas Kristen Maranatha

Slamet Taslim
Ketua Umum

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Pembaca yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, *book chapter* “Profesionalisme Kewirausahaan” telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita tahu bahwa penulis adalah orang yang telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diterapkan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan. Kehadiran *book chapter* ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang kewirausahaan.

Book chapter ini merupakan kumpulan tulisan ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Kristen Maranatha yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kita mengetahui bahwa lulusan pada era ini dituntut agar tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan, memiliki sikap *entrepreneur* dalam mengelola usahanya, siap memilih suatu tantangan yang memiliki probabilitas untuk berhasil, mempunyai kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, dapat menciptakan barang dan jasa yang baru, dan memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya.

Semoga keberadaan *book chapter* ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang konsep dan praktik kewirausahaan.

Akhir kata, saya tutup dengan pesan “Jangan takut gagal dan jangan berputus asa dalam berusaha. Raihlah kesuksesan dengan potensi yang ada dalam diri kita yang Tuhan telah karuniakan”.

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 21 Desember 2021
Rektor Universitas Kristen Maranatha

Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	v
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	vii
DAFTAR ISI	ix
KARAKTER, INTEGRITAS, DAN KEJUJURAN DALAM DUNIA BISNIS	
Ahmad Naufal Dzaky Arifin , Robby Yussac Tallar	1
ENTREPRENEUR ADAPTIF PENUH INSPIRATIF Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting.....	13
DILECTUM: MEMBERI YANG TERBAIK KARENA KASIH Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto.....	25
DI BALIK KISAH SUKSES AYAM KEPRABON Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha.....	33
PROFESIONALISME ENTREPRENEUR HAFSAH FITRI MARDYAH DALAM MEMBANGUN BISNIS KONSTRUKSI Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej.....	41
PENGARUH KREATIVITAS DALAM PERKEMBANGAN AGROBISNIS DI MASA MENDATANG Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy	53
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR BERMULAI DARI SALES . Billy Tjakradipura dan Cindrawaty Lesmana.....	66
RELASI PENTING UNTUK MASA DEPAN Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana	78
ENTREPRENEUR YANG MENGUTAMAKAN LOYALITAS PELANGGAN Della Agustini, SeTin	88
MENGGALI KEUNIKAN DARI KREASI PUDDING LUKIS Derryl Nathania , Miki Tjandra	96

KEKUATAN DETAIL DESAIN DALAM KARYA ADRIAN HARTANTO Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim.....	108
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF SYUMEIRATY RASHANDO "JANGAN TAKUT GAGAL DAN JANGAN PUTUS ASA" Excel Novel Wijaya, Maya Malinda	118
SOPAN SANTUN, TATA KRAMA, DAN HATI NURANI MERUPAKAN MODAL AWAL MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR Feri Petrus, Asni Harianti	128
KETEKUNAN DAN INOVASI PENGUSAHA NASI BISTIK Ferry Octaviana, Raden Roro Christina.....	137
INOVASI BISNIS DENGAN UNSUR KEBUDAYAAN NUSANTARA Grace Venesia, Asni Harianti	146
PASSION DAN IMPIAN MENGANTARKAN STROBERI ACCESSORIES MENJADI 'THE LEADING OF ACCESSORIES BRAND DI INDONESIA' Helen Remyvone pendiri Stroberi Aksesoris Ivana Abigael T, Maya Malinda	155
ELLIATI DJAKARIA SOSOK ENTREPRENEUR ASESORIS UNIK YANG BERKARYA DAN BERDAMPAK BAGI MASYARAKAT Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti	163
ENTREPRENEUR: MENGANDALKAN TUHAN DALAM SEGALA HAL Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana.....	170
MERINTIS USAHA MAKANAN SUNDA SERTA MENERAPKAN KREATIFITAS DI DALAMNYA Johannes Dimas, Yolla Margaretha.....	182
NILAI ENTREPRENEUR: INTEGRITY, CARE, DAN EXCELLENCE Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda	194
KEJUJURAN BERKOMUNIKASI DENGAN PERUSAHAAN Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari	206

SOCIOPRENEUR TIDAK HANYA SEKADAR BERBAGI, TETAPI MEMBERIKAN KESEMPATAN HIDUP YANG LEBIH BAIK Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro.....	218
SEBUAH HOBI YANG MEMBAWA KESUKSESAN ENTREPRENUR PADA BIDANG KULINER Lia Emilia, Vivi Arisandhy.....	229
MENDULANG “EMAS” PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF LIM SU WEN Maya Malinda, Noek Sulandari.....	240
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DALAM BIDANG PERBANKAN Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno.....	250
MUSICGEAR BANDUNG Muchammad Rizky Ilham R, Seriwati Ginting.....	261
KISAH DI BALIK SUKSESNYA SEORANG SEAFOOD ENTREPRENEUR Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina.....	270
PENGUSAHA SUKSES BERBISNIS BUAH STRAWBERRY Revo Rayhan Khadaffi; Tan Ming Kuang.....	281
KEJUJURAN KUNCI KEBERHASILAN RILON TESABUDHI SEBAGAI GOVERNMENTPRENEUR Serli Oftaviani, Olga Catherina Pattipawaej.....	292
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR ADALAH PEMBERIAN DAN ANUGERAH DARI TUHAN Stefany, Maya Malinda.....	300
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN Tarisya Apriliana, Seriwati Ginting.....	312
MANAJEMEN WAKTU KUNCI KESUKSESAN CHRISTOPHER ARDHIAN Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim.....	322

MANAJEMEN WAKTU KUNCI KESUKSESAN CHRISTOPHER ARDHIAN

(Alumni Maranatha Angkatan 2013 -
Jurusan Desain Interior)

Rudy Gunawan¹, Erwin Ardianto Halim²
1952097@eco.maranatha.edu)¹,
*erwin.ardianto@art.maranatha.edu*²

PENDAHULUAN

Christopher Ardhian lahir di Semarang pada tanggal 01 November 1994, lulusan SMK PIKA Semarang pendidikan Teknik Furniture Tahun 2009-2013 dan lulusan Universitas Kristen Maranatha dengan Program Studi S1 - Desain Interior Tahun 2013-2017



Gambar 1 : Christopher Ardhian
Sumber : Christopher Ardhian
Penjelasan Gambar 1 : Foto Profile Christopher Ardhian



Gambar 2 : Christopher Ardhian dan Keluarga
Sumber : Christopher Ardhian
Penjelasan Gambar 2 : Foto Wisuda Keluarga Christopher Ardhian



Gambar 3 : Christopher Ardhian
Sumber : Christopher Ardhian
Penjelasan Gambar 3 : Foto Christopher Ardhian dan Keluarga

Tinjauan pustaka

- **Entrepreneur**

Entrepreneur atau *wirausahawan* adalah orang yang melakukan aktivitas wirausaha yang dicirikan dengan pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun manajemen operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. Entrepreneurship diartikan kewirausahaan yaitu tentang kreativitas atau inovasi. Secara umum pengertian Entrepreneurship (Kewirausahaan) adalah proses kegiatan kreativitas dan inovasi menciptakan perubahan dengan memanfaatkan peluang dan sumber-sumber yang ada untuk menghasilkan nilai tambah bagi diri sendiri dan orang lain serta memenangkan persaingan.

- **Ciri dan Karakteristik Seorang Entrepreneur:**

Karakteristik *entrepreneur* menurut Bygrave (1994: 5) dalam Sunyoto (2009: 6) dikenal dengan istilah 10D, 5 dari 10 istilah sebagai berikut:

1. *Dream*

Seorang *entrepreneur* mempunyai visi masa depan pribadi dan bisnisnya serta mampu untuk mewujudkan impiannya

2. *Decisiveness*

Seorang *entrepreneur* adalah orang yang tidak bekerja lambat. Mereka membuat keputusan secara cepat penuh perhitungan. Kecepatan dan ketepatan mengambil keputusan adalah faktor kunci dalam kesuksesan bisnisnya

3. *Doer*

Seorang *entrepreneur* dalam membuat keputusan akan langsung menindaklanjutinya. Mereka melaksanakan kegiatannya secepat mungkin dan tidak menunda-nunda waktu, Dr. Ir. Hasanah, M.T.

23

4. *Determination*

Seorang *entrepreneur* melaksanakan kegiatannya dengan penuh perhatian dengan penuh tanggung jawab.

5. *Dedication*

Dedikasi terhadap bisnisnya sangat tinggi, kadang-kadang mengorbankan kepentingan keluarga.

• ***Langkah Fundamental Dalam Mengatur Waktu***

1. *Highlight*

Highlight adalah cara dengan menentukan hal apa yang menjadi prioritas kita di pagi hari. Dalam buku *Make Time* karya Jake Knapp dan John Zeratsky ada 3 hal yang bisa kita pilih atau fokuskan, yaitu apa yang penting, apa yang bermakna, dan apa yang buat diri kita senang. Kita dapat mulai menentukan apa *highlight* kita dengan cara menuliskannya. Jika masih bingung, tuliskan semua hal yang terpikirkan dan mulailah menyusunnya berdasarkan skala prioritas yang disebutkan tadi.

2. *Laser*

Laser adalah tahap dimana kita menjadi benar-benar fokus di masa kini dan mengerjakan apa yang sudah ditentukan sebelumnya, sehingga kita tidak terdistraksi oleh hal-hal lain yang mengundang perhatian secara tidak sadar. Seperti lampu laser yang hanya fokus menyorot satu target dan bukan target lainnya. Caranya bisa dengan menjauhkan gadget saat kita bekerja.

3. *Energize*

Energize adalah memberikan energi untuk tubuh supaya kita bisa lebih fokus dalam jangka waktu yang panjang. Caranya adalah dengan mengurus dan memenuhi kebutuhan tubuh kita. Hal ini bisa kita lakukan dengan aktif bergerak, berolahraga, tidur yang cukup dan berkualitas, makan makanan yang sehat. Tanpa memperhatikan energi yang masuk dalam tubuh maka sebenarnya kita tidak bisa fokus mengerjakan apa yang perlu kita kerjakan.

4. *Reflect*

Merefleksikan berbagai cara manajemen waktu yang sudah kita coba agar bisa kita pilih mana yang bisa dipertahankan menjadi kebiasaan dan mana yang tidak, atau bisa juga kita memodifikasi sesuai hasil yang kita dapatkan. Dengan cara refleksi ini kita bisa memilih tips mana dari segudang cara yang ditawarkan. Kita coba satu cara, mempraktekkan, refleksikan, dan mengevaluasinya. Tentunya yang sesuai dengan diri kita. Pada dasarnya buku "*Make Time*" tersebut mencoba membantu kita untuk memilih dan melakukan hal-hal yang memang penting untuk diri kita. Karena kebutuhan dan kepentingan setiap orang berbeda sehingga tidak ada cara yang standar untuk digunakan oleh semua orang.

Sumber

Hasanah. 2015. *Membangun Jiwa Entrepreneur Anak Melalui Pendidikan Kejuruan*. Makassar: CV. Misvel Aini Jaya.

<https://isokonsultindo.com/10-karakteristik-entrepreneur>

<https://www.harmony.co.id/blog/apa-sih-arti-entrepreneur-simak-penjelasan-lengkapnya>

Casya. 2021 "Cara Mengatur Waktu Agar Lebih Produktif (Review Buku *Make Time*)", <https://ilmu.lpkn.id/2021/04/27/cara-mengatur-waktu-agar-lebih-produktif-review-buku-make-time>, diakses pada 30 November 2021 Pukul 13.37.

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara.

Metode wawancara dilakukan untuk penelitian eksploratif, deskriptif maupun eksplanatif.

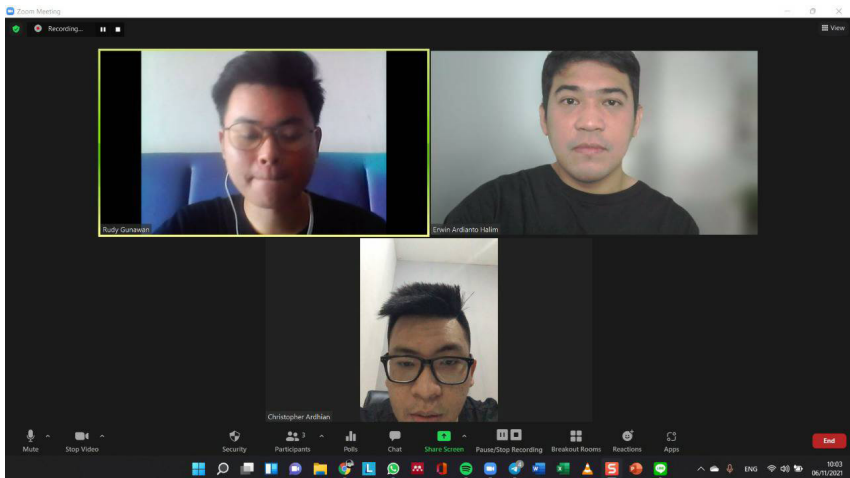
Wawancara

Tokoh : Christoper Ardhan.

Tanggal : 06 November 2021.

Tempat : Zoom Meeting.

Tujuan : Menggali kunci sukses Christopher Ardhan dalam Memanajemen Waktu.



Hasil Pembahasan: Tema (Manajemen Waktu dari Christopher Ardhan)

Christopher Ardhan lahir di Kota Semarang pada tanggal 1 November 1994, ia bersekolah di SMK PIKA teknik Furniture Semarang pada tahun 2009-2013, Christopher Ardhan melanjutkan pendidikan di Universitas Kristen Maranatha tahun 2013-2017. setelah lulus ia membuka Studio Desain sendiri dengan nama CA-Std dari tahun 2017 sampai saat ini.

Christopher Ardhan berjuang untuk lulus di Maranatha, Dia memanfaatkan fasilitas dari Universitas Kristen Maranatha seperti program percepatan dalam berkuliah. Selama berkuliah ia juga mengalami tantangan terutama jurusan yang ia ambil yakni Desain Interior, di jurusan ini mahasiswa pasti mengalami lembur dalam mengerjakan tugas atau proyek-proyek dari mata kuliah. Cara

Cristopher Ardhian mengatasi tantangan tersebut ialah ia selalu mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan ketika kuliah.

Setelah lulus kuliah di Maranatha, Chrsitopher Ardhian ditawari oleh dosen untuk dapat ikut dalam proyek yang sedang dijalankan, Cristopher pun mengambil proyek yang ditawarkan tesebut. Christopher Ardhian juga mendirikan usaha sendiri dengan nama usaha CA.Std, usaha ini didirikan setelah ia lulus pada tahun 2017 di Kota Semarang dan usaha ini lebih difokuskan kepada konsultan & building.

Christopher Ardhian memandang profesinya sebagai suatu passion yang ia miliki, ia suka dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan desain. Profesinya ya ini ia jalani dengan baik dan terstruktur karena ia mudah menjalankan pekerjaan atau usaha berdasarkan kesukaanya atau passion.

Christopher Ardhian bertekan dalam berkerja ia memiliki tujuan dimana ia bertujuan untuk dapat berkembang tidak hanya dibagian konsultan saja namun ia ingin dapat berkembang di building sehingga dapat membangun workshop sendiri.

Selain bertekan untuk menggapai tujuannya, Chirstopher Ardhian juga telah mencapai beberapa tujuan yang ia ingin capai seperti pemegang suatu usaha Desain Interior dan kemampuan dalam konsultan Desain Interior dia meningkat.

Christopher Ardhian mengatakan bahwa manajemen waktu itu sangatlah penting, ketika ia selama berkuliah di Maranatha ia mendapatkan jadwal yang padat dan tugas kuliah yang banyak, sehingga membuat dirinya menjadi lebih perhati terhadap waktu. Ia membuat list prioritas hal-hal yang penting yang harus dikerjakan maka ia memanajemen waktu ia menjadi lebih terpakai dan teratur jadwalnya. Jurusan Desain Interior yang Christopher Ardhian juga memiliki tugas-tugas yang range waktunya berbeda-beda maka manajemen waktu sangat perlu dilakukan. Setelah lulus juga ia tetap menjalankan manajemen waktu yang baik, sekarang Christopher Ardhian usaha perorangan maka waktu yang

dilengkapi oleh Christopher Ardhian lebih fleksible namun ia tetap bertanggungjawab dan profesional terhadap tindakan yang ia ambil.

Cara Christopher Ardhian dalam menentukan prioritas ia ia membuat list hal-hal yang harus dilakukan, selanjutnya ia menentukan waktu terdekat dan lama waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan hal tersebut dan ia memilih hal yang akan dikerjakan terlebih dahulu menjadi prioritas utama.

Christopher Ardhian juga mengalami kesulitan ketika memanajemen waktunya, kesulitan yang ia dulu alami ketika ia tidak memiliki time manajemen sehingga membuat dirinya hanya menerima hal-hal yang mengakibatkan menumpuknya pekerjaan yang harus diselesaikan dan kewalahan dalam menanganinya. Namun hal tersebut dapat terbantu dengan adanya relasi dengan teman kuliah yang lain maka manajemen waktu dapat lebih mudah dilakukan seperti bantuan teman dalam mengerjakan suatu proyek dari matakuliah.

Prinsip yang dilakukan oleh Christopher Ardhian dalam memenejemen waktu ialah menganggap *time is money*, waktu yang ia pakai digunakan untuk mengembangkan diri dengan cara mengerjakan tugas kuliah, menyusun portofolio atau mengambil proyek-proyek Desain Interior.

Christopher membagikan moto ia selama hidup, ia mengambil moto hidup ini dari Bongcandra seorang pebisnis sekaligus investor terkenal. Pedoman yang digunakan sebelum umur 30 tahun, Christopher Ardhian menyimpulkan terdapat 4 poin dari moto yang ia ambil. Pertama jangan terlalu idealis jadi kita harus lebih fleksible terlebih dahulu, Kedua jika terdapat peluang maka ambil peluang tersebut jangan terlalu dipikirkan karena peluang dapat menjadi kunci berkembangnya diri, Ketiga *low profile take income* disini kita harus rendah hati, jujur dan mau berkembang, Keempat *no one care about you* jadi pada poin ini kita tidak terlalu peduli dengan orang lain karena masing-masing memiliki tim naik atau turun yang berbeda-beda. Kita jangan terlalu merasa iri, tidak bisa

atau *down* ketika melihat rekan atau teman kita lebih dulu berada di atas, kita hanya perlu fokus terhadap diri kita sendiri agar dapat membuat diri kita berkembang.

Visi dan Misi dari Christopher Ardhian, Visi Christopher ingin menjadi inspiring bagi orang lain serta menjadi studio yang ternama dan bertanggung jawab secara profesional sedangkan misi dari Christopher Ardhian adalah setiap tahun ia memiliki target yang ingin dicapai dengan membuat hal-hal yang menantang baginya agar menghasilkan progress bagi dirinya untuk tetap dapat berkembang dan berinovasi.



Gambar 1 Kulo Coffee Shop - Balikpapan

Sumber: Christopher Ardhian

KULO - COFFEE SHOP - BALIKPAPAN

Project ini berkesan buat saya karena ini project public space pertama yang saya kerjakan. Cukup banyak belajar baik secara desain dan teknis pelaksanaan.

Project ini ada pada tahun 2017-2018 dan gaya desain industrial modern lagi cukup booming dan banyak juga coffee shop baru buka dikota-kota besar, sehingga untuk saya project ini cukup menantang dan menarik.



Gambar 2 HOUSE PROJECT SURABAYA

Ini project saya pertama setelah saya lulus. Berkesan karena cukup besar luasan kerjanya . Mendesain 1 rumah 3 lantai full . Dari project ini memang tidak mudah karena harus bisa menyatukan selera desain, imajinasi klien , human activity .

Sumber: Christopher Ardhin

Penutup

Hal-hal yang menjadi Inspirasi bagi para pembaca ialah Christopher Ardhan mengajarkan bahwa kita sebagai seorang Individu memiliki waktu sendiri-sendiri maka waktu yang dimiliki tersebut harus dapat digunakan untuk hal-hal yang baik seperti untuk mengembangkan diri. Christopher Ardhan juga mengajarkan kita sebagai seorang mahasiswa atau pekerja agar tetap mau berkembang walaupun mengalami hal-hal yang sulit. Christopher Ardhan juga mengatakan kepada kita agar dapat mengatur prioritas utama hal yang harus dikerjakan maka manajemen waktu yang kita miliki menjadi lebih teratur dan lebih fleksible.

Referensi

1. https://maranathaedumy.sharepoint.com/:f/g/personal/erwin_ardianto_maranatha_edu/EmlifwpUThEqJTQzZLKSXEB-dZ24h41ExQmC_os6Q1sG8A?e=wkoWLS
2. https://instagram.com/ca.std?utm_medium=copy_link